

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian yang telah peneliti lakukan selama empat bulan berjalan guna mendapatkan informasi yang valid dari informan maupun hasil observasi lapangan peneliti, peneliti dapat mengambil kesimpulan terkait dengan “Strategi Komunikasi Yayasan Buddha Tzu Chi Bandung dalam menarik minat masyarakat umum untuk menjadi relawan bakti sosial” yang dapat peneliti deskripsikan secara sederhana.

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada bagaimana Strategi Komunikasi dari Yayasan Budda Tzu Chi Bandung dapat menggalang masyarakat umum untuk mengikuti kegiatan bakti sosial yang diadakan sesuai dengan visi misi yang dimiliki dan kemudian bergabung menjadi relawan di Yayasan Tzu Chi. Dalam penelitian terkait Strategi Komunikasi ini, peneliti meneliti dengan empat unsur yang ada pada Strategi Komunikasi yaitu:

1. Dalam proses pengamatan ini yayasan akan melihat bagaimana antusias dari masyarakat sekitar terkait kegiatan bakti sosial. Ketika masyarakat memiliki antusias yang tinggi dalam berpartisipasi di pelaksanaan bakti sosial maka besar kemungkinan terdapat beberapa masyarakat yang akan bergabung menjadi relawan. Kemudian baik relawan maupun staff akan mengajak masyarakat yang tertarik untuk mendaftar menjadi relawan.

2. Dalam perumusan Strategi ini Yayasan Tzu Chi melakukan sosialisasi oleh staff di sekretariat beserta para relawan Abu putih kepada calon relawan yang sudah terdaftar atau disebut juga dengan relawan kembang. Lalu relawan juga melakukan rapat rutin setiap hari senin pagi. Pembahasan pada rapat tersebut juga berbagai macam tergantung dari jadwal kegiatan yang sudah ditetapkan perbulannya oleh sekretariat. Kemudian setelah melaksanakan rapat, staff sekretariat akan membuat plotting relawan berdasarkan bidangnya masing – masing.
3. Dalam proses implementasi strategi ini Yayasan Buddha Tzu Chi menerapkan beberapa rangkaian atau tahapan yang wajib dilakukan oleh relawan kembang yang ada, tahapan tersebut diantaranya, relawan kembang diharuskan untuk mengikuti minimal sebanyak tiga kali berkegiatan. Kemudian relawan kembang juga diarahkan untuk mengikuti sosialisasi untuk memperdalam pengetahuan mereka. Lalu relawan kembang akan mengikuti pelatihan atau training sebagai bekal untuk menjadi relawan resmi kedepannya, untuk menumbuhkan rasa komitmen, serta untuk memahami budaya yang ada di Yayasan Tzu Chi. tahapan yang terakhir yaitu pelantikan, disini relawan kembang akan resmi menjadi relawan abu putih serta memiliki identitas *id card* (VIS). Setiap relawan akan mengajak masyarakat serta teman - teman lainnya untuk ikut serta dalam kegiatan bakti sosial, dan juga mereka akan menyebarkan atau memposting *flyer* pada media sosial instagram mereka, *Whatsapp* grup, ataupun juga *Insta Story* mereka. Kemudian DAAI TV juga berperan dalam membantu masyarakat

luas agar lebih mengenal tentang Yayasan Tzu Chi, dan masyarakat tertarik untuk menjadi relawan karena sering menonton siaran di DAAI TV. Adapun *sharing* dengan para *Gan En Hu*, yaitu orang yang menjadi penerima bantuan tetap di Yayasan Tzu Chi untuk beberapa waktu kedepan.

4. Dalam hal evaluasi ini jika partisipan dalam kegiatan mencapai target maka kegiatan tersebut dapat dikatakan sukses. Terutama jika setelahnya terdapat calon relawan yang bergabung untuk mendaftar. Yayasan Tzu Chi juga selalu berhasil mengajak masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan dan menjadi relawan. Relawan juga akan dilihat seberapa jauh komitmen yang tertanam dalam diri setiap relawan. Kemudian setiap tahunnya dibuatkan PAT (pemberkahan akhir tahun) yaitu berupa laporan pertanggung jawaban terkait pelaksanaan berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan.

Yayasan Buddha Tzu Chi Bandung belum memiliki strategi komunikasi khusus dalam menarik minat masyarakat Kota Bandung agar menjadi relawan. Untuk saat ini strategi yang dilakukan dengan mengajak kerabat, ataupun kenalan untuk mengikuti kegiatan ketika memiliki waktu senggang. Yang diharapkan setelah mereka mengikuti kegiatan nantinya akan timbul rasa ketertarikan dan kemudian bergabung menjadi relawan. Maka dari itu peran komite, relawan Abu Putih dan juga staff di sekretariat sangat penting untuk membangun strategi khusus dalam menarik masyarakat umum di Kota Bandung agar tertarik untuk menjadi relawan.

5.2 Saran

Selepas dari penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak pengalaman baru, hal baru, serta pelajaran baru terkait dengan hal-hal yang terdapat dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Yayasan Buddha Tzu Chi sekaligus untuk menarik minat relawan dari masyarakat umum. Peneliti sangat merasakan kekeluargaan yang erat dalam Yayasan ini. Peneliti berharap semoga hal baik akan terus menghampiri siapapun yang telah berbuat baik untuk sesama manusia.

5.2.1 Saran Untuk Yayasan Tzu Chi Bandung

Untuk Yayasan Buddha Tzu Chi, kedepannya diharapkan staff bekerja sama dengan relawan membuat strategi komunikasi khusus untuk menarik minat relawan dari masyarakat umum di kota Bandung. Yaitu salah satunya dengan cara selalu menyediakan booth untuk penerimaan relawan baru. Yayasan Tzu Chi juga dapat membuat sebuah *event* yang khusus untuk menarik minat relawan dari masyarakat. Agar semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk menjadi relawan aktif serta dengan tulus hati membantu sesamanya. Kemudian Yayasan Tzu Chi dapat lebih ditegaskan lagi dalam hal menarik minat relawannya, bisa dengan cara membuat flyer dan dibagikan kepada masyarakat terkait dengan penerimaan relawan. Peneliti juga berharap media sosial Instagram *@tzuchibandung* untuk lebih dimaksimalkan dalam menyebarkan informasi serta informasi yang ada terus diperbarui lagi. Terutama dalam hal informasi mengenai penerimaan relawan baru dengan memposting flyer. Karena media sosial juga akan membantu dalam branding yayasan serta masyarakat juga akan mudah tertarik dan penasaran dengan kegiatan yang rutin dilaksanakan.

5.2.2 Saran Untuk Universitas Komputer Indonesia

Untuk Universitas, peneliti harap pihak Universitas dapat lebih memperdalam lagi materi terkait strategi komunikasi, referensi seperti buku tentang strategi komunikasi diperlengkap kembali. Agar penelitian selanjutnya berkaitan dengan strategi komunikasi akan lebih mudah dalam hal referensi.

5.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap penelitian yang selanjutnya dapat dilakukan lebih mendalam, dengan harap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai penelitian terdahulu, dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang. Selalu berperilaku ramah, sopan, santun dan menghargai semua orang yang ada Instansi pada saat penelitian serta observasi yang sedang dilakukan agar kelancaran penelitian tetap terjaga dengan baik. Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya terkait hal yang sama, diharapkan agar membaca dan memperbanyak referensi terlebih dahulu agar tidak membingungkan.